

# LAPORAN TAHUNAN

PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA

# TAHUN 2025



[bprsuriyahyogyakarta@gmail.com](mailto:bprsuriyahyogyakarta@gmail.com)



(0274) 4362282



0878-3405-0756

JL MAGELANG KM 6.3 JOMBOR MLATI SLEMAN

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	36
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	45
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	46

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai performa PT BPR Suriyah Yogyakarta selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR di tahun 2025, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, namun BPR Suriyah Yogyakarta mampu menghadapinya dengan baik. Bank berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif hingga akhir tahun 2025, jika dibandingkan dengan tahun 2024. Meskipun BPR Suriyah Yogyakarta masih mengalami kerugian, namun untuk asset mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 senilai Rp18.9 Miliar, penyaluran kredit sebesar Rp.17,7 Miliar, dan perolehan dana pihak ketiga sejumlah Rp. 7,8 Miliar. Terkait rasio kredit bermasalah (NPL), angka ini memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat rasio NPL yang lebih sehat. Menghadapi aneka ragam tantangan serta perubahan yang berlangsung, BPR Suriyah Yogyakarta menjalankan berbagai tindakan dan kebijakan yang strategis dalam rangka membenahi serta mengoptimalkan performa Bank. Hal ini dilakukan dengan memperteguh implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking), inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang efektif di seluruh lini. Tujuannya adalah meningkatkan kesiapan BPR Suriyah Yogyakarta dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan yang ada. Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para stakeholders (pemangku kepentingan) BPR Suriyah Yogyakarta ke depannya, BPR Suriyah Yogyakarta akan terus mengembangkan inovasi layanan untuk para nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan perbankan mereka.

Sebagai penutup, kami mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan membangun hubungan kerja sama yang erat dengan PT BPR Suriyah Yogyakarta.

# IKHTISAR UTAMA KEUANGAN LAPORAN TAHUNAN PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA

## KINERJA KEUANGAN & RASIO KUNCI 2025

### DATA KEUANGAN KUNCI

**Pendapatan Operasional**  
**Rp3.204.508.387**

**Beban Operasional**  
**Rp3.638.632.709**

**Pendapatan Non Operasional**  
**Rp1.110.616**

**Beban Non Operasional**  
**Rp1.500.000**

**Laba sebelum pajak**  
**Rp(434.513.706)**

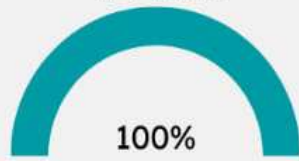
**Jumlah laba/rugi bersih**  
**Rp(434.513.706)**

### RASIO KEUANGAN KUNCI

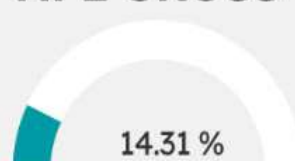
**KPMM**



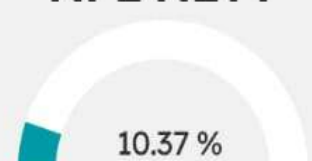
**PPKA**



**NPL GROSS**



**NPL NETT**



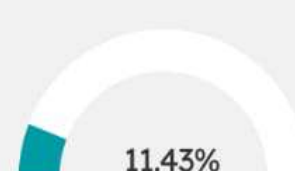
**ROA**



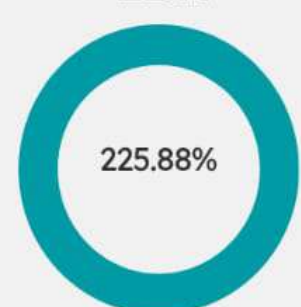
**BOPO**



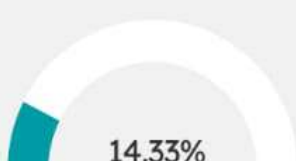
**NIM**



**LDR**



**CASH RATIO**



## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Suriyah Yogyakarta berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Suriyah Yogyakarta untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, PT BPR Suriyah Yogyakarta tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Suriyah Yogyakarta juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Suriyah Yogyakarta terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Suriyah Yogyakarta tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Suriyah Yogyakarta pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Suriyah Yogyakarta juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Suriyah Yogyakarta untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, portofolio pinjaman secara tahunan tumbuh mencapai Rp 17,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang terdiri atas Kredit kepada UMKM dan diikuti oleh kredit konsumtif. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT BPR Suriyah Yogyakarta dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Suriyah Yogyakarta menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,0%**. Secara tahunan pertumbuhan kredit dan kualitas kredit juga relatif menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **14,31%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Suriyah Yogyakarta juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Suriyah Yogyakarta beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	117,81%	103,49%
NPL (Gross)	29,79%	14,31%
NPL (Net)	27,79%	10,37%
BOPO	89,35%	113,54%
Return on Asset (ROA)	1,59%	0,0%

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Suriyah Yogyakarta masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Suriyah Yogyakarta memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Suriyah Yogyakarta menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Suriyah Yogyakarta menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan

kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Suriyah Yogyakarta juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Suriyah Yogyakarta berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

PT BPR Suriyah Yogyakarta menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator. Manajemen risiko di PT BPR Suriyah Yogyakarta mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT BPR Suriyah Yogyakarta mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Suriyah Yogyakarta juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Suriyah Yogyakarta terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Suriyah Yogyakarta tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Suriyah Yogyakarta termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR kedepannya masih bisa terjadi terlihat dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong belum baik.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Suriyah Yogyakarta optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

PT BPR Suriyah Yogyakarta secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*). *Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Suriyah Yogyakarta secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Cukup sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

PT BPR Suriyah Yogyakarta melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Suriyah Yogyakarta bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses

pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Suriyah Yogyakarta juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

## **Apresiasi dan Penutup**

Direksi PT BPR Suriyah Yogyakarta menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Suriyah Yogyakarta untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Suriyah Yogyakarta untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Suriyah Yogyakarta, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Suriyah Yogyakarta berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan



**BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**Jl. Magelang Km.6,3 Jombor Mlati Sleman**

Telepon: (0274)4362282

Website: [www.bprsuriyahyk.com](http://www.bprsuriyahyk.com), Email: [bprsuriyahyogyakarta@gmail.com](mailto:bprsuriyahyogyakarta@gmail.com)

layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Suriah Yogyakarta mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Suriah Yogyakarta; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Suriah Yogyakarta secara berkala.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Suriah Yogyakarta telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 12 (**dua belas**) kali **Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta

Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Suriyah Yogyakarta.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Suriyah Yogyakarta secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan

secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Suriyah Yogyakarta.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Suriyah Yogyakarta di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT BPR Suriyah Yogyakarta memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik) dan Peringkat Komposit (PK-3)

ini agar dapat ditingkatkan menjadi PK-2 (Baik) bahkan PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;

3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Suriah Yogyakarta yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Suriah Yogyakarta telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Suriah Yogyakarta berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Suriah Yogyakarta dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Suriah Yogyakarta cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Go Digital selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki

Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Suriyah Yogyakarta dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR Suriyah Yogyakarta dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang berisi Self Assessment terhadap 4 Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Suriyah Yogyakarta agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Suriyah Yogyakarta menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>DADANG PURWANTA</b>
	Alamat	<b>PERUM GEDONG KUNING BB 2 RT 029/- BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANTUL</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Maret 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>AHU-AHA.01.03-0167276</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>14 Maret 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>26 Agustus 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UII</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Oktober 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Oktober 2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>SUDJUT BUDI UTOMO</b>
	Alamat	<b>GRIYA PALEM HIJAU I-2 RT 007 RW 003 SIDOARUM GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Juni 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>03 Juni 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-36/KO.134/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>22 Mei 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Juli 2009</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKTUR 1</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>19 April 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 April 2026</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>AAN MARDIANASARI ROCHANDI</b>
	Alamat	<b>BACIRO SANGGRAHAN GK 4 NO 110 RT 42 RW 11 BACIRO GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Juni 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>03 Juni 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-37/KO.134/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>22 Mei 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>21 Oktober 1997</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE YKPN YOGYAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKTUR 1</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>17 Oktober 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>HETTI ERAWATI</b>
	Alamat	<b>JL RAJAWALI II NO 35 MAHUKAN 08/05 CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 April 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>11/SK DIR/BPR SY/IV/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 April 2025</b>
	<b>2.</b>	Nama
Alamat		<b>SONO AK 36 RT 008/ RW 061 SINDUADI MLATI SLEMAN</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>01 Maret 2021</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>243/KEP/OPU/SAIII/21</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>01 Maret 2021</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>MARETIYANI</b>
	Alamat	<b>JL PAMULARSIH NO 16 C RT 005 RW 001 PATANGPULUHAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 April 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>10/SK DIR/BPR SY/IV/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 April 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	DRA. HJ. SITTI FATIMAH
	Alamat	JL DI PANJAITAN NO 47 A 002/006 DONAN CILACAP TENGAH CILACAP JAWA TENGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5350000000
	Persentase Kepemilikan	55.01%
	2.	Nama
Alamat		APT. TAMAN RASUNA UNIT 0804H WISMA MELATI 002/010 MENTENG ATAS SETIA BUDI JAKARTA SLTN
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp2917500000
Persentase Kepemilikan		30.00%
3.		Nama
	Alamat	JL DI PANJAITAN NO 47 A 002/006 DONAN CILACAP TENGAH CILACAP JAWA TENGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1457500000
	Persentase Kepemilikan	14.99%

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	DRA. HJ. SITTI FATIMAH
2.	Nama Ultimate Shareholder	REZZA ARIEF BUDY ARTHA

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>88</b>
Tanggal akta pendirian	<b>08 Juni 1992</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>11 Januari 1993</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>01</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>02 Desember 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.03-0217873</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>05 Desember 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Sleman DIY</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Indarto dan Yudhika</b>

PT. BPR Suriyah Yogyakarta adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Magelang km 6.3 Jombor Sinduadi Mlati Sleman. Pada awalnya BPR ini berdiri dengan nama PT BPR Sindu Adi. Berjalannya waktu terdapat perubahan nama karena Akuisisi, dari PT Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Suriyah Yogyakarta.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Suriyah Yogyakarta adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.204.508
Beban Operasional	3.638.633
Pendapatan Non Operasional	1.111
Beban Non Operasional	1.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-434.514
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-434.514

Secara keseluruhan untuk pendapatan operasional di tahun 2025 mengalami peningkatan. Namun karena ditahun 2025 simpanan pihak ke 3 meningkat sehingga beban bunga juga meningkat terlebih lagi di tahun 2025 kita harus menyesuaikan SA KEP yang menyebabkan adanya pembentukan CKPN maka menambah beban operasional menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga BPR Suriah Yogyakarta masih mengalami kerugian.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	1.818.347	-	-	-	-	1.818.347
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	500.000	-	-	-	-	500.000
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	13.282.871	1.458.944	163.780	144.980	2.235.919	17.286.495
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>15.601.218</b>	<b>1.458.944</b>	<b>163.780</b>	<b>144.980</b>	<b>2.235.919</b>	<b>19.604.842</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	74
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	10,37
NPL Gross	14,31
Return on Assets (ROA)	0
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	113,54
Net Interest Margin (NIM)	11,43
Loan to Deposit Ratio (LDR)	225,88
Cash Ratio	14,33

BPR Suriyah Yogyakarta telah memenuhi modal inti minimum minimal 6M pada bulan Desember 2024 namun di akhir tahun 2025 modal inti tersebut sangat minim dengan jumlah modal inti yang harus disetorkan sesuai dengan ketentuan regulator sehingga Rasio KPMM menurun menjadi sebesar 74.00%. Sedangkan untuk penyelesaian kredit bermasalah belum optimal penyelesaiannya. Namun adanya peningkatan out standing kredit menyebabkan penurunan NPL dari tahun sebelumnya menjadi NPL Neto 10.37 % dan NPL Gross 14.31%.

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>14,31</b>
NPL Neto (%)	<b>10,37</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Di tahun 2025 NPL mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 hal itu dikarenakan meningkatnya Out Standing Kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit

serta upaya peningkatan penyelesaian kredit bermasalah meskipun belum maksimal.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 14.31%. Angka NPL ini menurun dari tahun sebelumnya. Meskipun menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan masih memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dengan cara penyelesaian baik secara litigasi maupun non litigasi. Beberapa nasabah macet ada yang diselesaikan secara non litigasi. Pendekatan yang dilakukan secara kekeluargaan dan beberapa dengan menjual agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah. Penyelesaian secara litigasi melalui lelang di KPKNL.

### **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

#### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi kenaikan pendapatan operasional yang cukup signifikan yaitu sebesar 160.40% ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 157,16%, namun untuk beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mengalami kenaikan mencapai 101,50%. Untuk pertumbuhan kredit juga mengalami kenaikan yang mencapai 125,31% dari posisi tahun sebelumnya.

#### **Perubahan Penting Lain**

Pertumbuhan kredit tahun 2025 sangat meningkat karena BPR Suriah secara perlahan-lahan dan pasti melakukan ekspansi dan penyaluran kredit sesuai RBB. sehingga terjadi pertumbuhan kredit yang signifikan yaitu mencapai 125.31%.

Pendapat Operasional BPR Suriah Yogyakarta mengalami kenaikan seiring dengan adanya ekspansi kredit, serta adanya penyelesaian kredit bermasalah.

Naiknya pendapatan lainnya dikarenakan oleh bertambahnya pendapatan dari pemulihan cadangan kerugian kredit dan pendapatan lain-lainnya.

Namun Beban operasional BPR suriyah yogyakarta mengalami kenaikan di tahun 2025 dikarenakan penerapan ketentuan SAK EP ( konversi dan pembentukan CKPN).

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Suriah Yogyakarta, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi harus meningkatkan pertumbuhan kredit namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR Suriah Yogyakarta untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk Dana Pihak Ketiga di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Suriah Yogyakarta tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainn yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

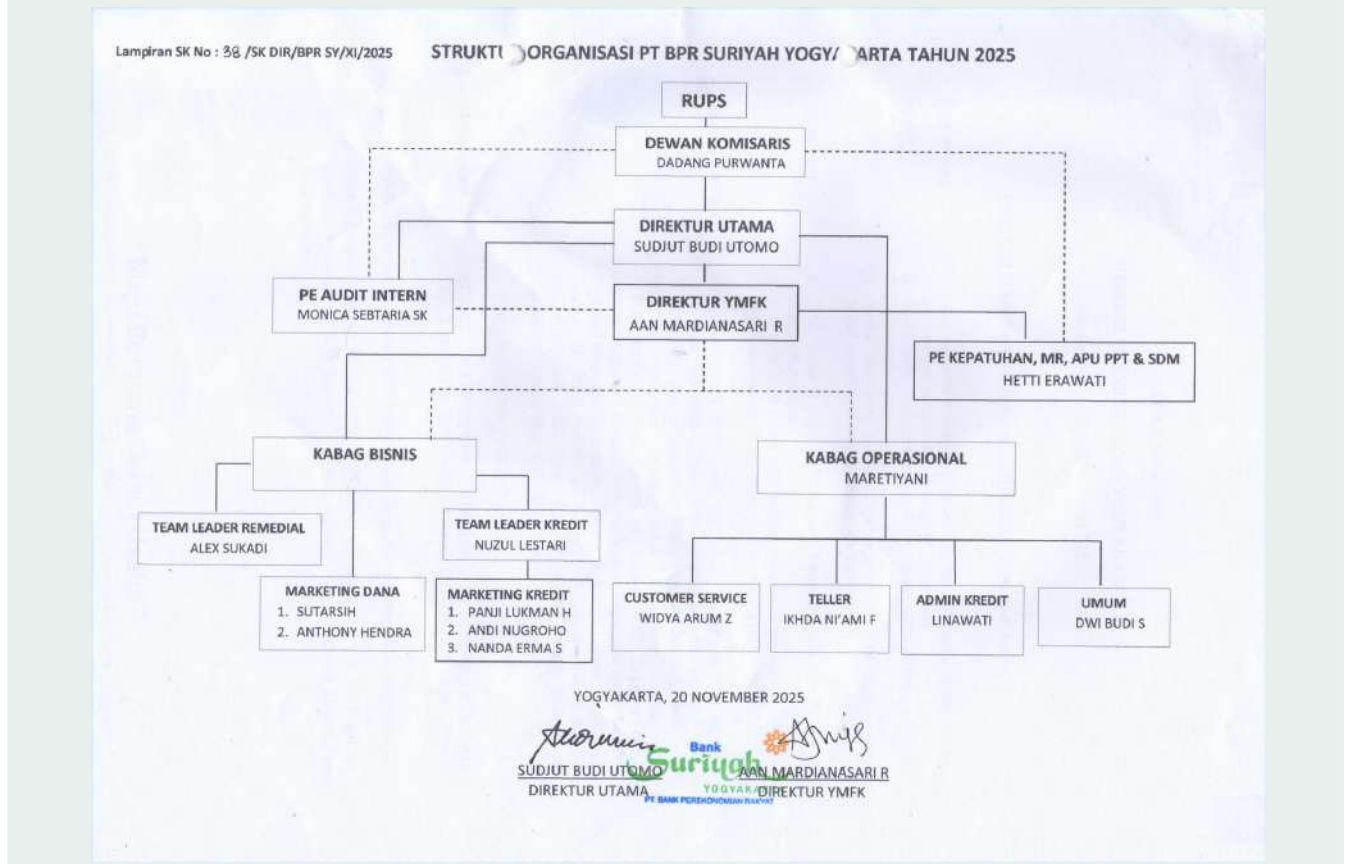
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan Dana Pihak Ketiga untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
3. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

BPR Suriyah Yogyakarta memiliki Jumlah Dewan Komisaris 1 orang dan Direksi berjumlah 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PINTECH bekerja sama dengan vendor PT PINTECH Royal Mandiri.
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA</b>
	Alamat	<b>JL MAGELANG KM 6.3 JOMBOR MLATI SLEMAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Sinduadi</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Sleman</b>
	Kode Pos	<b>55284</b>
	Nama Pimpinan	<b>SUDJUT BUDI UTOMO</b>
	Nomor Telepon	<b>0274362282</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

PT BPR Suriah Yogyakarta belum mempunyai Kantor Cabang maupun Kantor Kas

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR SHINTA PUTRA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>29 Oktober 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi</b>

	Uraian Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi PT KSA</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR PANCA ARTA MONJALI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>29 Oktober 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi PT KSA</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Suriah Yogyakarta terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Suriyah Yogyakarta diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR Suriyah Yogyakarta.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Suriyah Yogyakarta telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Suriah Yogyakarta secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**TABEL TINGKAT KESEHATAN  
BPR SURIYAH YOGYAKARTA (SELF ASSESSMENT)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025 Peringkat	Penilaian Per Semester II 2024 Peringkat
Profil Risiko	3	3
Tata Kelola	3	4
Rentabilitas	4	5
Permodalan	3	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	3	3

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Suriah Yogyakarta dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 3 - CUKUP SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4

(Kurang Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan perhitungan SPT PPH 21 Masa Desember 2024 (IKPI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan perhitungan SPT PPH 21 Masa Desember 2024</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan online praktik perhitungan &amp; pelaporan PPH Pasal 21,23 dan 4 ayat 2 dalam coretax system</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan online praktik perhitungan &amp; pelaporan PPH Pasal 21,23 dan 4 ayat 2 dalam coretax system</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Biaya pelatihan aplikasi digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) untuk menyusun dan menyampaikan Laporan keberlanjutan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) untuk menyusun dan menyampaikan Laporan keberlanjutan)</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Biaya pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk-</b>

		<b>Based Audit) BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk- Based Audit) BPR</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Biaya pelatihan SIPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Online Aplikasi Digital SIPATUH</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Fun Outbound dan Motivasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>17 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Fun Outbound dan Motivasi</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPENA versi 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan SIPENA versi 2</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan pembuatan Rencana Bisnis BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan pembuatan Rencana Bisnis BPR</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Biaya pelatihan anstisipasi dan solusi masalah perhitungan &amp; pelaporan PPH 21 melalui coretax system an.Hetti Erawati /Nov 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan anstisipasi dan solusi masalah perhitungan &amp; pelaporan PPH 21 melalui coretax system</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Biaya pelatihan SIAP-TKS an.Hetti Erawati pada 30-12-2025 di Hotel Grand Keisha YK / Des 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan SIAP-TKS</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	76.030	62.304
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	1.818.347	4.080.102
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	17.786.495	7.894.378
Provisi yang belum diamortisasi	-270.107	-99.984
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-192.620	-210.149
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	-792.902	-234.932
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	676.726	670.760
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	393.118	359.138
Aset Tidak Berwujud	144.684	129.684
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	131.501	126.951
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	234.032	143.008

<b>TOTAL ASET</b>	<b>18.956.066</b>	<b>11.949.081</b>
Liabilitas Segera	33.667	21.792
Tabungan	2.225.494	1.657.360
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	5.648.800	3.911.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.560.404	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	124.638	194.838
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	79.452	43.246
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12.672.456</b>	<b>5.828.736</b>
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	10.275.000	10.975.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	21.000	21.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-3.027.876	-2.349.554
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-434.514	-576.101
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.283.611</b>	<b>6.120.345</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>3.204.508</b>	<b>1.229.359</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	33	370
Tabungan	24.741	15.013
Deposito	10.428	62.530
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.994.572	709.570
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	108.648	27.309
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	26.460	1.000
e. Pemulihan CKPN	884.011	331.552
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	155.614	82.016
<b>Beban Operasional</b>	<b>3.638.633</b>	<b>1.805.751</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	39.470	30.591
Deposito	308.837	277.328
Simpanan dari Bank Lain	61.390	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	12.896	8.833
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	347	4.689
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.339.413	76.089
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>9.285</b>	<b>20.326</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.065.400	935.678
Honorarium	75.600	51.400
Lainnya	50.000	12.654
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	52.821	31.869
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	27.921	27.921
Lainnya	0	18.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	58.329	44.721
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.550	467
f. Beban Premi Asuransi	660	900
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	62.798	45.211
h. Beban Barang dan Jasa	81.627	88.501
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	3.380	6.047
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	383.910	124.526
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-434.124</b>	<b>-576.392</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.111</b>	<b>1.251</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	920	1.250
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	191	1
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>1.500</b>	<b>960</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.500	960
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-389</b>	<b>-6.833</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-434.514</b>	<b>-576.101</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>-434.514</b>	<b>-576.101</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>-434.514</b>	<b>-576.101</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.994.572	709.570
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	35.203	77.913
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	17.786.495	7.894.378
2) Penempatan pada Bank Lain	1.818.347	4.080.102
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	26.460	1.000
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>1.725</b>	<b>21</b>	<b>-2.350</b>	<b>-604</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	7.300	0	0	7.300
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-576	-576
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>9.025</b>	<b>21</b>	<b>-2.926</b>	<b>6.120</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	700	0	0	700
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	-102	-102
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-435	-435
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>9.725</b>	<b>21</b>	<b>-3.462</b>	<b>6.284</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	2.029.775	787.483
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	108.648	27.309
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	26.460	1.000
Pendapatan operasional lainnya	155.614	413.568
Pembayaran beban bunga	-422.593	-316.752
Beban gaji dan tunjangan	-1.243.821	-999.732
Beban umum dan administrasi	-147.805	-263.637
Beban operasional lainnya	-349.754	-225.631
Pendapatan non operasional lainnya	155.614	1.251
Beban non operasional lainnya	-1.500	-960
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-745.153	0
Penempatan pada bank lain	2.261.756	1.521.323
Kredit yang diberikan	-9.739.524	-1.250.575
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	234.032	21.330
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	494.279	-214.862
Liabilitas segera	8.875	-24.421
Tabungan	568.134	72.095
Deposito	1.737.300	-1.367.750
Simpanan dari bank lain	4.560.404	0
Pinjaman yang diterima	-70.200	194.838
Liabilitas imbalan kerja	3.000	0
Liabilitas lain-lain	36.206	19.079
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-325.056	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-665.308	-4.647.689
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-5.966	-295.506
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-15.000	-3.200

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-20.966	-298.706
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	700.000	7.300.000
Penyesuaian lainnya	0	-2.500.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	700.000	4.800.000
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>13.726</b>	<b>-146.394</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>62.304</b>	<b>208.698</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>76.030</b>	<b>62.304</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Opini KAP : Laporan keuangan terlampir menyajikan secara “wajar”

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto & Yudhika nomor. 1323/KM.1/2021 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Suriah Yogyakarta per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Sudjut Budi Utomo  
Alamat Kantor : Jl Magelang Km 6,3 Jombor Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta  
Alamat Domisili : Griya Palem Hijau I-2 RT 007 RW 003 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta  
Nomor Telepon : 0274 4362282  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Aan Mardianasari R  
Alamat Kantor : Jl Magelang Km 6,3 Jombor Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta  
Alamat Domisili : Baciro Sanggrahan GK 4 No 110 RT 42 RW 11 Baciro Gondokusuman Yogyakarta  
Nomor Telepon : 0274 4362282  
Jabatan : Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

- Laporan Keuangan PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
- Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
- Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 April 2026  
PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA

Sudjut Budi Utomo  
Direktur Utama

Aan Mardianasari R  
Direktur YMFK

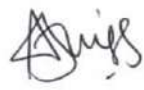
**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang**  
**Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 April 2026  
PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA

  
**Sudjut Budi Utomo**  
Direktur Utama

  
**Aan Mardianasari R**  
Direktur YMK

Mengetahui

  
**Dadang Purwanta**  
Dewan Komisaris

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	1 - 2
Laporan Posisi Keuangan .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Laporan Komitmen dan Kontinjensi .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7
Laporan Auditor Independen	
Lampiran - lampiran	

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA  
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sudjut Budi Utomo, MM  
Alamat Kantor : Jl. Magelang No.KM.6,3, RT.02/RW.21, Mlati Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Aan Mardianasari Rochandi, SE  
Alamat Kantor : Jl. Magelang No.KM.6,3, RT.02/RW.21, Mlati Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Suriyah Yogyakarta.
2. Laporan keuangan PT BPR Suriyah Yogyakarta tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Suriyah Yogyakarta telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Suriyah Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Suriyah Yogyakarta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Suriyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2026


Drs. Sudjut Budi Utomo, MM  
Direktur Utama

Aan Mardianasari Rochandi, SE  
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

## LAPORAN KEUANGAN

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Operasional</b>			
· Pendapatan Bunga	3s, 4	2.029.775.238	787.482.502
· Pendapatan Provisi Kredit	3t, 4	246.080.354	99.841.851
· Pendapatan Operasional Lainnya	3u, 4	928.652.794	342.034.939
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Bersih</b>		<b>3.204.508.387</b>	<b>1.229.359.292</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
· Beban Bunga	3s, 5	422.592.923	316.751.775
· Beban Penyisihan Kerugian	3u, 6	1.339.759.349	80.778.299
· Beban Pemasaran	3u, 7	9.285.480	20.326.132
· Beban Administrasi dan Umum	3u, 8	1.483.085.376	1.263.368.477
· Beban Operasional Lainnya	3u, 9	383.909.581	117.402.512
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>3.638.632.709</b>	<b>1.798.627.195</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>(434.124.322)</b>	<b>(569.267.903)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
· Pendapatan Non Operasional	3v, 10	1.110.616	1.250.660
· Beban Non Operasional	3v, 11	1.500.000	8.083.690
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih</b>		<b>(389.384)</b>	<b>(6.833.030)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>(434.513.706)</b>	<b>(576.100.933)</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>			
· Beban Pajak Penghasilan	3w	-	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>(434.513.706)</b>	<b>(576.100.933)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
3x			
Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
· Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
· Lainnya		-	-
· Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
· Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		-	-
· Lainnya		-	-
· Pajak Penghasilan Terkait		-	-
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(434.513.706)</b>	<b>(576.100.933)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Atas nama dan mewakili direksi,

  
**Drs. Sudjut Budi Utomo, MM**  
Direktur Utama

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Aset</b>			
Kas	3e, 12	76.030.100	62.303.700
Penempatan Pada Bank Lain	3f, 13	1.818.346.803	4.080.102.304
Kredit Yang Diberikan	3g, 14	17.323.767.822	7.584.243.968
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3h	(792.901.791)	(234.932.195)
Jumlah-Bersih		16.530.866.031	7.349.311.773
Aset Tetap dan Inventaris	3j, 15	676.725.676	670.759.876
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(393.117.874)	(359.137.813)
Jumlah-Bersih		283.607.802	311.622.063
Aset Tidak Berwujud	3k, 16	13.183.351	2.733.343
Aset Lain-Lain	3l, 17	234.032.344	143.008.314
<b>Jumlah Aset</b>		<b>18.956.066.431</b>	<b>11.949.081.497</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Atas nama dan mewakili direksi,

  
Drs. Sudjut Budi Utomo, MM  
Direktur Utama


**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Segera	3m, 18	30.667.282	21.791.973
Simpanan	3n, 19	7.874.294.315	5.568.859.970
Simpanan Dari Bank Lain	3o, 20	4.560.403.628	-
Pinjaman Diterima	3p, 21	124.638.071	194.838.071
Kewajiban Imbalan Kerja	3q, 22	3.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	3r, 23	79.452.470	43.246.270
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>12.672.455.766</b>	<b>5.828.736.284</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	24	9.725.000.000	9.025.000.000
Saldo Laba	25		
Cadangan Umum		21.000.000	21.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(3.027.875.629)	(2.349.553.854)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(434.513.706)	(576.100.933)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.283.610.665</b>	<b>6.120.345.213</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>18.956.066.431</b>	<b>11.949.081.497</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Atas nama dan mewakili direksi,

  
Drs. Sudjut Budi Utomo, MM, *Dr.*  
Direktur Utama

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<b>Saldo Laba</b>			<b>Ekuitas - Bersih</b>
	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Belum ditentukan</b>	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2023</b>	1.725.000.000	21.000.000	(2.349.553.854)	(603.553.854)
Penambahan Modal	-	-	-	-
Perubahan modal	7.300.000.000	-	-	7.300.000.000
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(576.100.933)	(576.100.933)
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>9.025.000.000</b>	<b>21.000.000</b>	<b>(2.925.654.787)</b>	<b>6.120.345.213</b>
Penambahan Modal	700.000.000	-	-	700.000.000
Koreksi saldo awal CKPN Kredit	-	-	(102.220.842)	(102.220.842)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(434.513.706)	(434.513.706)
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>9.725.000.000</b>	<b>21.000.000</b>	<b>(3.462.389.335)</b>	<b>6.283.610.665</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.029.775.238	787.482.502
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	108.648.338	27.308.785
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan	26.460.000	1.000.000
Pendapatan operasional lainnya	155.614.215	413.568.005
Pembayaran beban bunga	(422.592.923)	(316.751.775)
Beban gaji dan tunjangan	(1.243.820.749)	(999.731.923)
Beban umum dan administrasi	(147.804.598)	(263.636.553)
Beban operasional lainnya	(349.754.363)	(225.630.633)
Pendapatan non operasional lainnya	155.614.215	1.250.660
Beban non operasional lainnya	(1.500.000)	(960.000)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(745.153.079)	-
Penempatan pada bank lain	2.261.755.501	(1.521.322.836)
Kredit yang diberikan	(9.739.523.854)	(1.250.574.860)
Agunan yang diambil alih		-
Aset lain-lain	234.032.344	21.330.317
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	494.278.806	(214.861.653)
Liabilitas segera	8.875.309	(24.420.848)
Tabungan	568.134.345	72.094.994
Deposito	1.737.300.000	(1.367.750.000)
Pinjaman yang diterima	(70.200.000)	194.838.071
Liabilitas imbalan kerja	3.000.000	-
Liabilitas lain-lain	36.206.200	19.078.999
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(325.056.373)	-
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>(665.307.800)</b>	<b>(4.647.688.748)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(5.965.800)	(295.505.571)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(15.000.000)	(3.200.000)
<b>Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(20.965.800)</b>	<b>(298.705.571)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penambahan modal disetor	700.000.000	7.300.000.000
Penyesuaian lainnya	-	(2.500.000.000)
<b>Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>700.000.000</b>	<b>4.800.000.000</b>
<b>Kas bersih yang tersedia (digunakan)</b>	<b>13.726.400</b>	<b>(146.394.319)</b>
<b>Saldo awal kas</b>	<b>62.303.700</b>	<b>208.698.018</b>
<b>Saldo akhir kas</b>	<b>76.030.100</b>	<b>62.303.700</b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>KOMITMEN</b>		
<u>Tagihan Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Bunga Kredit yang diberikan)	1.488.635.924	800.789.214
Tagihan komitmen lainnya	-	-
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	<b><u>1.488.635.924</u></b>	<b><u>800.789.214</u></b>
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
Aset produktif yang dihapus bukukan:		
Kredit yang diberikan	890.860.334	-
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapus buku	319.735.328	1.247.857.662
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b><u>1.210.595.662</u></b>	<b><u>1.247.857.662</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**1. UMUM**

**Pendirian Usaha**

PT Bank Perekonomian Suriyah Yogyakarta (sebelumnya bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi) didirikan pada tanggal 08 Juni 1992 berdasarkan Akta Nomor 88 yang dibuat di hadapan Notaris Christ Arya Minarka, SH., Notaris di Bantul. Pendirian ini telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 05 tertanggal 15 Januari 1992. Seiring perkembangannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan modal terakhir sebelum akuisisi dilakukan berdasarkan Akta Notaris Diana Hexa Dewi, SH., Notaris di Yogyakarta, Nomor 02 tanggal 02 September 2022. Perubahan tersebut terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor, yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0288763 tertanggal 08 September 2022.

Dalam rangka pengembangan bisnis melalui proses akuisisi, perusahaan resmi melakukan perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi menjadi PT Bank Perekonomian Suriyah Yogyakarta. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 25 Tanggal 23 Juli 2024 dihadapan Notaris Muhammad Firdauz Ibnu Pamungkas, S.H., M.H. di Yogyakarta tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham/Circular Resolution PT. Bank Perkreditan Rakyat Sindu Adi dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0175355 pada tanggal 24 Juli 2024.

**Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 02 Desember 2024 dihadapan Notaris Cecep Tedi Siswanto, SH, di Sleman tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Suriyah Yogyakarta, susunan pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta sebagai berikut. Susunan Pengurus Per 31 Desember 2025:

Komisaris Utama	: Dadang Purwanta, SE, MM
Komisaris	: -
Direktur Utama	: Drs. Sudjut Budi Utomo, MM
Direktur	: Aan Mardianasari Rochandi, SE

Jumlah karyawan dan pengurus PT BPR Suriyah Yogyakarta per tanggal 31 Desember 2025 adalah berjumlah 14 orang dan 3 orang pengurus yang terdiri dari 1 Dewan Komisaris, 2 Direksi.

**Tempat dan Kedudukan**

Perseroan Terbatas ini bernama "Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta" disingkat menjadi PT BPR Suriyah Yogyakarta berkedudukan di Jl. Magelang KM.6,3 Jombor Sinduadi, Sleman.

**Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan perseroan ini adalah sebagai Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito Berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada pelaku UMKM dan/atau Masyarakat secara umum;
- Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana pada bank lain;
- Melakukan Kerjasama dengan LJK lain dan Kerjasama dengan selain LJK dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan PT BPR Suriyah Yogyakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 dan peraturan pelaksanaannya yang relevan.

Efektif sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan secara administratif dibukukan pada 1 Januari 2025 setelah penyelesaian perhitungan penyesuaian transisi.

Laporan keuangan 31 Desember 2024 tidak disajikan kembali karena BPR menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan tanpa penyajian kembali informasi komparatif. Oleh karena itu, angka komparatif yang disajikan masih menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya dan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan periode berjalan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPR beroperasi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

**b. Penerapan Awal SAK EP**

Penerapan SAK EP merupakan penerapan pertama standar akuntansi baru oleh BPR dan dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2025.

Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tetap disajikan berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali.

**c. Penyesuaian Transisi atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Dalam rangka penerapan awal SAK EP, BPR melakukan penilaian kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dampak penerapan awal diselesaikan dan dilakukan penyesuaian tersebut secara substansi berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba ditahan awal periode berjalan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dikategorikan sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
  - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
  - 2) Memiliki di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
  - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture ;
- d) Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
- g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Manajemen menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal Bank, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank.

**e. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas yang tersedia pada kas teller dan brankas bank yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

**f. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain merupakan dana yang ditempatkan oleh Bank pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan/atau deposito, yang digunakan untuk mendukung pengelolaan likuiditas dan kegiatan operasional Bank

**g. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Komitmen dan Kotinjensi (PABPR Bab IV.7.1)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi/syndicated loans), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

**Penyajian**

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/ baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

**Provisi**

Pendapatan provisi yang diperoleh dari pemberian kredit merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif kredit tersebut. Pendapatan ini ditangguhkan dan disajikan sebagai pengurang atas saldo kredit yang diberikan.

Provisi kredit yang ditangguhkan ini diamortisasi ke laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan bunga selama masa kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Biaya Transaksi**

Biaya transaksi yang timbul dari pemberian kredit ditambahkan pada nilai tercatat awal kredit yang diberikan. Biaya transaksi ini selanjutnya diamortisasi ke laporan laba rugi sebagai pengurang pendapatan bunga selama masa kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan kebijakan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). CKPN dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan sebagai akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Pembentukan CKPN dilakukan berdasarkan evaluasi penurunan nilai kredit secara individual dan kolektif dengan mempertimbangkan, antara lain, kualitas kredit, kemampuan bayar debitur, nilai realisasi agunan, pengalaman kerugian kredit historis, serta kondisi ekonomi yang relevan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif BPR.

Penerapan kebijakan CKPN sesuai SAK EP dilakukan secara retrospektif sejak 1 Januari 2025, sehingga tidak dilakukan penyesuaian atas saldo awal pada awal periode penerapan.

Mulai per 1 Januari 2025 BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan

1. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
2. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
3. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM

Saldo CKPN per 31 Desember 2025 disajikan sebagai pengurang akun Kredit yang Diberikan dalam laporan posisi keuangan.

**Komparatif Tahun 2024 (PPKA)**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, BPR masih menerapkan kebijakan pembentukan Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) sesuai dengan SAK ETAP dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada periode tersebut. PPKA dibentuk berdasarkan klasifikasi kualitas kredit dan persentase penyisihan minimum sebagaimana ditetapkan oleh regulator.

Sehubungan dengan penerapan SAK EP secara prospektif, saldo PPKA per 31 Desember 2024 disajikan sebagai angka komparatif dan tidak disajikan kembali sebagai CKPN.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

BPR wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian kredit yang diberikan tidak tertagih. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat mulai berlaku tanggal 11 Januari 2024 sebagai penyempurnaan atas POJK nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan penyesuaian peraturan mengenai Agunan Yang Diambil Alih serta kegiatan usaha yang diperkenankan sesuai dengan Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, penerbitan akuntansi keuangan entitas privat yang merupakan pengganti dari standar akuntansi keuangan tanpa entitas publik yang berlaku 1 Januari 2025. POJK 1 Tahun 2024 Bab III bagian kesatu PPKA, BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA Umum dan PPKA Khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% dari Aset Produktif yang memiliki kurang lancar dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	: 50% dari Aset Produktif yang memiliki diragukan dikurangi dengan nilai agunan
Macet	: 100% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dikurangi dengan nilai agunan

**i. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan (%)</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>
Gedung	5%	20
Inventaris golongan I	25%	4
Inventaris golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

**k. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**l. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

**m. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**n. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, atau bentuk simpanan lainnya. Simpanan dari bank lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pelunasan kewajiban (biasanya sebesar nilai nominal), ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga yang dihitung diakui sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima merupakan kewajiban Bank yang timbul dari fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain, lembaga keuangan, atau pihak lain (tidak termasuk simpanan dari bank lain).

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" yaitu seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Namun demikian, Perusahaan telah mengikutsertakan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

- o Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- o Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- o Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- o Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
  - keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Perusahaan mengakui dan mencadangkan biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada pekerja selama periode pelaporan:

- Sebagai kewajiban, setelah dikurang jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dbayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.
- Sebagai beban, kecuali terdapat hal lain mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap.

**r. Kewajiban lain-lain**

Kewajiban lain-lain merupakan kewajiban Bank yang timbul dalam kegiatan operasional normal dan tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan nasabah, atau pinjaman yang diterima.

Kewajiban lain-lain disajikan sebesar nilai nominal dan pada umumnya berjangka pendek. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban lain-lain akan diselesaikan dalam periode operasi normal Bank.

**Utang bunga**

Utang bunga adalah biaya bunga yang sudah terjadi tetapi belum dibayar. Utang bunga merupakan kewajiban yang harus diakui pada akhir periode pelaporan.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Utang pajak**

Utang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

**s. Pendapatan dan Beban Bunga**

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bunga atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

**t. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit: Pendapatan provisi dan administrasi kredit yang merupakan bagian tak terpisahkan dari imbal hasil efektif suatu pinjaman (kredit yang diberikan) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur kredit menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Komisi dan Jasa Lainnya: Pendapatan komisi, *fee* transaksi (seperti PPOB atau transfer), dan denda diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat hak atas pendapatan tersebut telah terbentuk.

**u. Pendapatan dan Beban Operasional**

Pendapatan diakui ketika manfaat ekonomi kemungkinan besar akan diperoleh dan jumlahnya dapat diukur secara andal.  
Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

**v. Pendapatan dan Beban Non-Operasional**

Pendapatan non-operasional bank adalah pendapatan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama bank. Sementara beban non-operasional bank adalah biaya yang tidak secara langsung terkait dengan operasi bisnis inti bank.

**w. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan**

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

PT BPR Suriyah Yogyakarta pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%

**x. Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif yang relevan pada BPR hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya. Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**4. PENDAPATAN OPERASIONAL**

Rincian pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan bunga		
Penempatan pada bank lain	35.202.754	77.912.893
Kredit yang diberikan	1.994.572.484	709.569.609
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>2.029.775.238</b>	<b>787.482.502</b>
Pendapatan provisi, komisi, administrasi kredit, dan denda angsuran		
Pendapatan provisi dan komisi	108.648.338	27.308.785
Pendapatan denda kredit	18.466.815	31.547.914
Pendapatan administrasi tabungan	26.279.999	26.873.087
Pendapatan administrasi dan komisi	-	14.112.065
Pendapatan administrasi kredit	92.685.202	-
<b>Jumlah pendapatan provisi, komisi, administrasi kredit, dan denda angsuran</b>	<b>246.080.354</b>	<b>99.841.851</b>
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan kredit yang dihapusbukkan	26.460.000	1.000.000
Pemulihan CKPN ABA	346.589	326.863.485
Pemulihan CKPN Kredit	883.664.006	4.688.954
Pinalti deposito	3.717.500	9.482.500
Pinalti kredit	10.902.199	-
Lainnya	3.562.500	-
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>928.652.794</b>	<b>342.034.939</b>
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>	<b>3.204.508.387</b>	<b>1.229.359.292</b>

**5. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kepada bank-bank lain		
Beban bunga tabungan	39.470.368	30.590.764
Beban bunga deposito berjangka	308.836.565	277.327.573
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Beban bunga tabungan	10.412.628	-
Beban bunga deposito berjangka	50.977.148	-
Beban penjaminan pemerintah	12.896.214	8.833.438
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>422.592.923</b>	<b>316.751.775</b>

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**6. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Rincian beban Cadangan kerugian penurunan nilai/penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban CKPN penempatan pada bank lain	346.589	4.688.954
Beban CKPN kredit	1.339.412.760	76.089.345
<b>Jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai/penyusutan</b>	<b>1.339.759.349</b>	<b>80.778.299</b>

**7. BEBAN PEMASARAN**

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban pemasaran	9.285.480	20.326.132

**8. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban tenaga kerja		
Gaji dan upah	950.698.411	854.158.010
Tunjangan hari raya	104.652.862	16.968.048
Tunjangan	10.048.976	-
Honorarium	75.600.000	51.400.000
Lembur	-	64.551.984
Beban tenaga kerja lainnya		
Pesangon dan tali asih	50.000.000	12.653.881
Seragam	-	-
Beban pendidikan	52.820.500	-
Beban sewa		
Sewa gedung	27.920.776	27.920.772
Sewa lainnya	-	18.000.000
Beban penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan peralatan	24.086.997	24.746.171
Penyusutan kendaraan	34.242.264	19.974.654
Amortisasi aset tidak berwujud	4.549.992	32.335.753
	<b>1.334.620.778</b>	<b>1.122.709.273</b>

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**8. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada</b>	
	<b>tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban administrasi dan umum ( <i>lanjutan</i> )		
Beban asuransi	660.000	900.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan kantor		
Pemeliharaan gedung	21.177.600	978.500
Pemeliharaan lainnya	6.445.000	5.835.000
Pemeliharaan mesin kantor	34.575.000	32.045.000
Pemeliharaan inventaris kantor	600.000	6.352.003
Beban Barang dan Jasa		
Listrik, air, gas & telephone	26.655.729	36.171.268
Porto, perangko, materai	2.019.953	1.935.900
Alat tulis kantor	8.885.600	7.959.100
Perjalanan dinas	3.865.022	1.787.798
BBM	28.995.912	20.046.299
Barang cetakan	4.888.158	10.101.617
Rumah tangga kantor	6.316.422	10.499.492
Notaris	-	-
Rapat	-	-
Konsumsi	-	-
Beban Pajak-pajak		
Pajak kendaraan	3.330.600	3.792.671
PPH 21	-	2.254.555
Pajak lainnya	49.602	-
<b>Jumlah beban administrasi dan umum</b>	<b>1.483.085.376</b>	<b>1.263.368.477</b>

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**9. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban administrasi penempatan pada bank lain	2.204.902	1.273.919
Beban sanksi administrasi	3.290.000	-
Beban pungutan ojk	10.000.000	-
Beban iuran perbarindo	6.000.000	-
Beban iuran fk-ijk	1.200.000	-
Beban kerugian	285.236.511	-
Beban rapat	2.560.600	1.502.500
Beban seragam	7.008.100	1.265.000
Beban bonus tabungan mas	1.262.500	2.067.000
Beban parcel	1.788.500	-
Beban notaris	4.200.000	4.000.000
Beban fee tamasya plus	14.941.050	14.975.880
Beban entertain	3.592.100	-
Beban konsumsi	3.304.600	761.000
Beban inklusi literasi	165.500	-
Beban imbalan kerja	3.000.000	91.557.213
Beban lainnya	34.155.218	91.557.213
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>383.909.581</b>	<b>208.959.726</b>

**10. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Keuntungan penjualan - aset tetap dan inventaris	920.000	1.250.000
Pendapatan lainnya	188.000	-
Pendapatan selisih kas	2.616	660
<b>Jumlah pendapatan non operasional</b>	<b>1.110.616</b>	<b>1.250.660</b>

**11. BEBAN NON OPERASIONAL**

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban sumbangan	1.500.000	900.000
Beban jamuan nasabah/ tamu	-	770.690
Beban denda administrasi	-	60.000
Beban parcel	-	453.000
Beban sanksi OJK	-	5.900.000
<b>Jumlah beban non operasional</b>	<b>1.500.000</b>	<b>8.083.690</b>

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**12. KAS**

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas besar	76.030.100	62.303.700

**13. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	10.284.596	5.612.918
<b>Jumlah Giro</b>	<u>10.284.596</u>	<u>5.612.918</u>
Tabungan		
PT Bank Mandiri Tbk	1.080.945.385	1.345.971.496
PT Bank Negara Indonesia Tbk	727.116.822	228.377.265
PT BPRS HIK Parahyangan	-	750.140.625
<b>Jumlah tabungan</b>	<u>1.808.062.207</u>	<u>2.324.489.386</u>
Deposito		
PT BPR Ukabima	-	500.000.000
PT BPR Niji	-	500.000.000
PT BPRS Sleman	-	500.000.000
PT BPR Bank Mulya Sejahtera	-	250.000.000
<b>Jumlah deposito</b>	<u>-</u>	<u>1.750.000.000</u>
<b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>	<u><u>1.818.346.803</u></u>	<u><u>4.080.102.304</u></u>

**14. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang diberikan - pihak ketiga		
Pinjaman bulanan	17.786.495.273	7.894.377.703
<b>Jumlah kredit yang diberikan - pokok</b>	<u>17.786.495.273</u>	<u>7.894.377.703</u>
Provisi, administrasi dan pendapatan yang ditangguhkan		
Provisi yang belum diamortisasi	(153.694.107)	(99.984.373)
Biaya administrasi	(116.413.128)	-
Pendapatan yang ditangguhkan	(192.620.216)	(210.149.362)
<b>Jumlah provisi, administrasi dan pendapatan yang ditangguhkan</b>	<u>(462.727.451)</u>	<u>(310.133.735)</u>
Selisih Flat vs EIR	-	-
<b>Jumlah kredit yang diberikan</b>	<u>17.323.767.822</u>	<u>7.584.243.968</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
CKPN/PPKA	(792.901.791)	(234.932.195)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<u><u>16.530.866.031</u></u>	<u><u>7.349.311.773</u></u>



**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**16. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian aset tidak berwujud terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset tidak berwujud	144.684.100	129.684.100
Akumulasi aset tidak berwujud	<u>(131.500.749)</u>	<u>(126.950.757)</u>
<b>Jumlah aset tidak berwujud</b>	<b><u>13.183.351</u></b>	<b><u>2.733.343</u></b>

**17. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PBYAD - Penempatan pada bank lain	-	1.542.339
PBYAD - Kredit yang diberikan	152.388.447	26.630.256
Biaya dibayar dimuka		
Pajak	1.100.310	1.100.310
Biaya kantor pusat	5.625.046	8.125.046
Biaya sewa gedung kantor pusat 1	19.588.286	54.323.434
Biaya sewa gedung kantor pusat 2-1	37.608.526	28.294.154
Biaya lainnya	2.703.654	12.284.292
Biaya kredit bermasalah	6.330.000	6.300.000
Pendidikan	2.000.000	-
Fee tamasya plus	2.233.350	2.022.600
Lainnya		
Persediaan cetakan	3.517.725	2.345.883
Persediaan materai	270.000	40.000
Persediaan souvenir mug	667.000	-
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b><u>234.032.344</u></b>	<b><u>143.008.314</u></b>

**18. KEWAJIBAN SEGERA**

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PPh pasal 4 ayat 2 (bunga tabungan)	557.495	4.020.441
PPh pasal 4 ayat 2 (bunga deposito)	5.442.790	791.785
PPh pasal 23	5.000	-
PPh pasal 21	-	1.100.000
Pajak lainnya	-	(812.250)
Titipan Nasabah		
Titipan asuransi	732.897	732.897
Titipan notaris	15.075.000	9.330.000
Titipan setoran tidak teridentifikasi	6.629.100	5.954.100
Titipan lainnya	1.850.000	-
Lainnya	375.000	675.000
<b>Jumlah kewajiban segera</b>	<b><u>30.667.282</u></b>	<b><u>21.791.973</u></b>

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**19. SIMPANAN**

Rincian simpanan terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan		
Tabungan tamasya	1.176.218.577	873.848.440
Tabungan umum	987.682.861	646.384.553
Tabungan arisan	45.339.714	113.164.714
Tabungan pendidikan	16.253.163	23.962.263
<b>Jumlah tabungan</b>	<u>2.225.494.315</u>	<u>1.657.359.970</u>
Deposito		
Deposito 1 bulan	107.500.000	17.500.000
Deposito 3 bulan	1.322.800.000	734.000.000
Deposito 6 bulan	1.903.500.000	742.500.000
Deposito 12 bulan	2.290.000.000	2.392.500.000
Deposito 24 Bulan	25.000.000	25.000.000
<b>Jumlah deposito</b>	<u>5.648.800.000</u>	<u>3.911.500.000</u>
<b>Jumlah simpanan</b>	<u><u>7.874.294.315</u></u>	<u><u>5.568.859.970</u></u>

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito bank < 3 bulan	500.000.000	-
Deposito bank > 3 bulan	3.300.000.000	-
Tabungan BPR lainnya	760.403.628	-
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<u>4.560.403.628</u>	<u>-</u>

**21. PINJAMAN DITERIMA**

Rincian pinjaman diterima terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pinjaman yang diterima	124.638.071	194.838.071

**22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Rincian kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban imbalan kerja	3.000.000	-

Sesuai dengan Memo Nomor: 005/BPR SY/XII/2025 Tentang Cadangan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, PT Bank Perkreditan Rakyat Suriyah Yogyakarta mencadangkan imbalan pasca kerja sebesar Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya. Surat keputusan tersebut berlaku terhitung mulai 24 Desember 2025.

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Rincian kewajiban lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Utang bunga - deposito berjangka	15.109.751	9.676.284
Utang bunga - deposito ABP	4.935.484	-
Tunjangan hari raya	52.500.000	21.000.000
Bonus tabungan mas	23.625	23.625
Cashback tamasya	2.751.150	2.751.150
BPJS	3.082.460	8.595.211
Asuransi Sunlife	900.000	1.050.000
BNI Simphoni	150.000	150.000
<b>Jumlah kewajiban lain-lain</b>	<b><u>79.452.470</u></b>	<b><u>43.246.270</u></b>

**24. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 02 Desember 2024 dihadapan Notaris Cecep Tedi Siswanto, SH, di Sleman tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Suriyah Yogyakarta, Modal Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta terjadi perubahan komposisi kepemilikan Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta. Berdasarkan Akta Nomor 09 tanggal 18 November 2025 dihadapan Notaris Cecep Tedi Siswanto, SH, di Sleman tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Suriyah Yogyakarta, Modal Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Suriyah Yogyakarta terjadi penambahan modal disetor dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0249470 pada tanggal 19 November 2025. Sehingga susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2025 PT BPR Suriyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Dra. Hj. Siti Fatimah	10.700	55,01%	5.350.000.000
Rezza Arief Budy Artha	5.835	30,00%	2.917.500.000
Drs. H. Mulia Budy Artha	2.915	14,99%	1.457.500.000
<b>Jumlah modal saham</b>	<b><u>19.450</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>9.725.000.000</u></b>

	<u>2024</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Dra. Hj. Siti Fatimah	9.930	55,01%	4.965.000.000
Rezza Arief Budy Artha	5.415	30,00%	2.707.500.000
Drs. H. Mulia Budy Artha	2.705	14,99%	1.352.500.000
<b>Jumlah modal saham</b>	<b><u>18.050</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>9.025.000.000</u></b>

**PT BPR SURIYAH YOGYAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**25. SALDO LABA**

Rincian saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan umum	21.000.000	21.000.000
Laba ditahan	(3.027.875.629)	(2.349.553.854)
Laba (rugi) tahun berjalan	(434.513.706)	(576.100.933)
<b>Jumlah saldo laba (rugi)</b>	<b><u>(3.441.389.335)</u></b>	<b><u>(2.904.654.787)</u></b>

*BPR telah melakukan koreksi terhadap saldo awal Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp 102.220.843,- per tanggal 1 Januari 2025. Koreksi ini dilakukan untuk mencerminkan penyesuaian atas konsekuensi dari perubahan kebijakan akuntansi. Dampak dari koreksi ini telah dibebankan langsung pada Saldo Laba (Retained Earnings) awal periode.*

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

**PT BPR SURIYAH**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	PENYERTAAN	JUMLAH
<b>1. ASET PRODUKTIF</b>				
- Lancar	13.782.871.389	1.818.346.803	-	15.601.218.192
- Dalam Perhatian Khusus	1.458.944.339	-	-	1.458.944.339
- Kurang Lancar	163.780.160	-	-	163.780.160
- Diragukan	144.979.976	-	-	144.979.976
- Macet	2.235.919.409	-	-	2.235.919.409
<b>JUMLAH</b>	<b>17.786.495.273</b>	<b>1.818.346.803</b>	<b>-</b>	<b>19.604.842.076</b>
<b>2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI</b>				
- Kurang Lancar 50%	81.890.080	-	-	81.890.080
- Diragukan 75%	108.734.982	-	-	108.734.982
- Macet 100%	2.235.919.409	-	-	2.235.919.409
<b>JUMLAH</b>	<b>2.426.544.471</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.426.544.471</b>
<b>3. PPKAWD</b>				
- Lancar 0,5%	68.914.357	-	-	68.914.357
- Dalam Perhatian Khusus 3,0%	4.590.176	-	-	4.590.176
- Kurang Lancar 10%	-	-	-	-
- Diragukan 50%	-	-	-	-
- Macet 100%	511.588.964	-	-	511.588.964
<b>JUMLAH</b>	<b>585.093.497</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>585.093.497</b>
<b>4. CKPN</b>				
- Lancar	45.006.454	-	-	45.006.454
- Dalam Perhatian Khusus	48.953.300	-	-	48.953.300
- Kurang Lancar	5.087.056	-	-	5.087.056
- Diragukan	9.639.153	-	-	9.639.153
- Macet	684.215.828	-	-	684.215.828
<b>JUMLAH</b>	<b>792.901.791</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>792.901.791</b>
<b>PPKA YANG DIBENTUK BANK</b>				<b>585.093.497</b>
<b>SELISIH LEBIH (KURANG) PEMBENTUKAN PPKA</b>				<b>(0)</b>
<b>RASIO-RASIO :</b>	<b>CKPN</b>	<b>ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI</b>	<b>PPKA YANG DIBENTUK BANK</b>	
	<b>PPKA YANG WAJIB DIBENTUK</b>	<b>ASET PRODUKTIF</b>	<b>PPKA YANG WAJIB DIBENTUK BANK</b>	
	<b>135,52%</b>	<b>12,38%</b>	<b>100,00%</b>	

Kesimpulan:

\*j) RASIO KAP untuk PT BPR Suriyah dikategorikan KURANG SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO KAP berada pada tingkat  $\leq 10,35\%$ .

\*j) RASIO PPKA terhadap PPAWD untuk PT BPR Suriyah dikategorikan SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO PPKA terhadap PPAWD berada pada tingkat  $\geq 81,00\%$ .

**PT BPR SURIYAH**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	76.050.100	-	76.050.100	0%	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah	-	-	-	0%	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	74.185.311	-	74.185.311	0%	-
6. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7. Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	1.518.346.803	-	1.518.346.803	20%	363.669.361
10. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah				20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	0%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	0%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau	11.295.272.881	54.342.570	11.240.930.311	30%	3.372.279.093
13. Kredit kepada BUMN/ BUMD				50%	-
14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%				50%	-
15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu				50%	-
16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan				50%	-
17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	1.170.438.047	4.340.694	1.166.097.353	50%	583.048.677
18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	1.116.339.349	-	1.116.339.349	70%	781.437.684
19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yg menjadi satu kesatuan dgn tanah yg disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia	1.629.424.317	-	1.629.424.317	70%	1.140.597.022
20. Penyertaan modal				100%	-
21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	257.932.835	4.782.686	253.150.149	100%	253.150.149
22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.242.902.333	684.429.387	1.558.472.946	100%	1.558.472.946
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	150.676.628	66.586.490	84.090.138	0%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.092.225.705	617.842.897	1.474.382.808	0%	-
23. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	296.791.153	-	296.791.153	100%	296.791.153
24. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	234.032.344	-	234.032.344	100%	234.032.344
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					8.583.478.429
-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>20.211.695.673</b>	<b>747.895.337</b>	<b>19.229.767.992</b>		-

**PT BPR SURIYAH**  
**PERMODALAN (CAR)**  
**Per 31 DESEMBER 2025**

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
<b>MODAL</b>			
<b>I MODAL INTI</b>			
<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			
1.1.1 Modal disetor	9.725.000.000	100	9.725.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal - ekuitas	-	100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	100	-
1.1.2.5 Cadangan umum	21.000.000	100	21.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(3.027.875.629)	100	(3.027.875.629)
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	(434.513.706)	100	(434.513.706)
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan -/-			-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun	-	15	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun	-	50	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak	-	100	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan -/-			-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun	-	50	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan	-	100	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai -/-			-
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun	-	15	-
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun	-	50	-
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak	-	100	-
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA -/-	-	100	-
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			(3.441.389.335)
<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>			6.283.610.665
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>	-	100	-
<b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)</b>			6.283.610.665
<b>II MODAL PELENGKAP</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100	-
II.3 PPKA Umum atas aset produktif	68.914.357	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	68.914.357
<b>II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)</b>	68.914.357	Paling tinggi 100% dari modal inti	68.914.357
			-
<b>III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)</b>			1.030.017.411
<b>IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL</b>			5.322.507.611
<b>V Jumlah Modal (I.3+II.4)</b>			6.352.525.022
<b>ATMR</b>			8.583.478.429
<b>Rasio KPMM (Modal/ATMR)</b>			74,01%
<b>Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)</b>			73,21%

**BMPK**

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	635.252.502
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	1.270.505.004
Pihak Tidak Terkait-BPR Lain (20%)	:	1.270.505.004
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	1.905.757.507

**PT BPR SURIYAH**  
**CASH RATIO (CR)**  
**31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
<b>ALAT LIKUID</b>		
1.	Kas	76.030.100
2.	Penempatan pada Bank lain	
	a. Giro	10.284.596
	b. Tabungan	1.808.062.207
3.	(-) ABP Tabungan	(760.403.628)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.133.973.275</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>		
1.	Kewajiban Segera	33.667.282
2.	Simpanan	
	a. Tabungan	2.225.494.315
	b. Deposito	5.648.800.000
	<b>Jumlah</b>	<b>7.907.961.597</b>
<b>CASH RATIO (ALAT LIKUIDASI/HUTANG LANCAR)</b>		<b>14,34%</b>

**Keterangan:**

\*j) RASIO CR untuk PT BPR Suriyah dikategorikan **SANGAT SEHAT**, karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO CR berada pada tingkat  $\geq 4,05\%$ .

**PT BPR SURIYAH**  
**LIKUIDITAS (LOAN TO DEPOSIT RATIO)**  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
<b>AKUN-AKUN NERACA</b>		
1.	Simpanan Pihak Ketiga	
	a. Tabungan	2.225.494.315
	b. Deposito Berjangka	5.648.800.000
	<b>Jumlah Dana Yang Diterima</b>	<b>7.874.294.315</b>
2.	Aset Produktif	
	a. Kredit Yang Diberikan	17.786.495.273
	b. Kredit Yang Diberikan Bank Lain	-
	<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>17.786.495.273</b>
<b>LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)</b>		<b>225,88%</b>

**Keterangan:**

*\*) RASIO LDR untuk PT BPR Suriyah dikategorikan **TIDAK SEHAT**, karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO LDR berada pada tingkat  $\leq 94,75\%$ .*

**PT BPR SURIYAH**  
**RENTABILITAS**  
**PERHITUNGAN ROA DAN BOPO**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
<b>ASET PADA TANGGAL :</b>	
31 Januari 2025	11.529.764.467
28 Februari 2025	12.136.730.748
31 Maret 2025	11.976.396.039
30 April 2025	13.409.125.171
31 Mei 2025	13.014.359.673
30 Juni 2025	13.103.673.489
31 Juli 2025	13.437.686.549
31 Agustus 2025	16.351.677.699
30 September 2025	16.271.553.007
31 Oktober 2025	16.902.503.146
30 November 2025	17.613.355.324
31 Desember 2025	18.956.066.431
<b>JUMLAH</b>	<b>174.702.891.743</b>
<b>JUMLAH ASET RATA - RATA</b>	<b>14.558.574.312</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN 2025</b>	<b>(434.513.706)</b>
<b>A. RETURN ON ASET ( R O A )</b>	
<b>RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA</b>	<b>-2,98%</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>3.638.632.709</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>3.204.508.387</b>
<b>B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>( B O P O )</b>	<b>113,55%</b>

**PT BPR SURIYAH**  
**NON PERFORMING LOAN (NPL)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
1.	Kredit Lancar	13.782.871.389
2.	Kredit Dalam Perhatian Khusus	1.458.944.339
3.	Kredit Kurang Lancar	163.780.160
4.	Kredit Diragukan	144.979.976
5.	Kredit Macet	2.235.919.409
JUMLAH KREDIT DIBERIKAN		17.786.495.273
	PPKA - Kredit Diberikan	585.093.497
<b>NON PERFORMING LOAN (NPL) - BRUTO</b>		<b>14,31%</b>

**Keterangan:**

*\*) RASIO NPL untuk PT BPR Suriyah dikategorikan TIDAK SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO NPL berada pada tingkat < 5%.*

**PT BPR SURIYAH**  
**NET INTEREST MARGIN (NIM)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>		
1.	Bunga dari bank lain	35.202.754
2.	Bunga dari pihak ketiga bukan bank	1.994.572.484
3.	Provisi	108.648.338
	Jumlah pendapatan bunga (a)	2.138.423.576
<b>BEBAN BUNGA</b>		
1.	Bunga kepada bank lain	(348.306.933)
2.	Bunga kepada pihak ketiga bukan bank	(74.285.990)
	Jumlah beban bunga (b)	(422.592.923)
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH (a-b)</b>		<b>1.715.830.653</b>
<b>RATA-RATA TOTAL ASET PRODUKTIF</b>		<b>15.000.447.392</b>
<b>NET INTEREST MARGIN (NIM)</b>		<b>11,44%</b>

**PT BPR SURIYAH**  
**KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT) 11/SEOJK.03/2022	RASIO (%)	KESIMPULAN
1	Profil Risiko	25%		<b>CUKUP SEHAT</b>
2	Tata Kelola	30%		<b>CUKUP SEHAT</b>
3	Rentabilitas:			
	Rasio ROA	≥ 2,00%	-2,98%	<b>TIDAK SEHAT</b>
	Rasio BOPO	≤ 85,00%	113,55%	<b>TIDAK SEHAT</b>
	Rasio NIM	≥ 10,00%	11,44%	<b>SANGAT SEHAT</b>
4	Rasio Permodalan			
	Rasio KPMM	≥ 15,00%	74,01%	<b>SANGAT SEHAT</b>
	Rasio MIAPB	≥ 200%	340.43%	<b>SANGAT SEHAT</b>

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
Registered Public Accountant  
Audit, Tax, Management Consultant  
Kep. 1323/KM.1/2021

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00071/2.1358/AU.8/07/1764-2/1/III/2026

**Direktur dan Komisaris**  
**PT BPR Suriyah**  
Yogyakarta

#### *Opini*

Kami telah mengaudit laporan keuangan BPR Suriyah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

#### *Basis untuk Opini*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Penekanan Suatu Hal*

Kami menarik perhatian pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa BPR Suriyah menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### *Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Indarto dan Yudhika**  
Partner



**M. Yudhika Elif, M.Sc. Ak. CA, BKP, CPA, CFA, CFI**  
No. Reg. AP.1764



Yogyakarta, 12 Maret 2026; RR